

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners, Juni 2024**

Feni Meliani

ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI APENDIKTOMI DENGAN INTERVENSI RELAKSASI OTOT PROGRESIF DI RSUD DR. A. DADI TJOKRODIPONEGORO KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024.

(xv + 69 halaman, 7 tabel, 4 gambar dan 7 lampiran)

ABSTRAK

Di Indonesia pada tahun 2018 jumlah penderita apendisitis sekitar 7% atau 179.000 orang dan menempati urutan tertinggi sebagai salah satu kasus kegawatan abdomen. Pada tahun 2018 di Provinsi Lampung kasus apendisitis sebanyak 1.292 penderita dan berdasarkan data pasien rawat inap di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tahun 2023 kasus apendisitis menempati 10 besar penyakit di ruang bedah sebanyak 13 kasus. Tindakan medis terhadap apendisitis dapat dilakukan dengan cara operasi yang disebut tindakan apendiktomi yaitu tindakan pembedahan membuang apendiks. Keluhan yang sering dikemukakan pada pasien post operasi yaitu nyeri. Nyeri akut yang dirasakan pasca operasi merupakan penyebab stress dan gelisah yang mengalami gangguan tidur, cemas, tidak nafsu makan, takut bergerak dan ekspresi tegang. Intervensi keperawatan untuk mengurangi nyeri pada pasien post apendiktomi salah satunya yaitu relaksasi otot progresif dengan cara merelaksasikan otot-otot yang dapat menimbulkan efek rileks pada pasien sehingga rasa tidak nyaman akibat nyeri post operasi menjadi berkurang. Tujuan karya ilmiah ini untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi apendiktomi dengan intervensi relaksasi otot progresif. Dengan metode pendekatan studi kasus dengan proses keperawatan dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan pada tanggal 7-11 Mei 2024. Subjek berfokus pada satu orang pasien post operasi apendiktomi dengan masalah utama nyeri akut. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS), pemeriksaan fisik, wawancara dan dokumen rekam medik. Hasilnya yaitu setelah dilakukan intervensi relaksasi otot progresif selama 5 hari dengan 1 kali tindakan disetiap pertemuan selama 15-20 menit di dapatkan hari ke-1 skala nyeri 6 dan turun menjadi skala nyeri 2 pada hari ke-5. Hal ini menunjukkan relaksasi otot progresif efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi apendiktomi. Sehingga diharapkan terapi relaksasi otot progresif dapat diterapkan untuk menurunkan nyeri akut pada pasien post operasi apendiktomi.

Kata Kunci : Nyeri akut, Apendiktomi, Relaksasi Otot Progresif
Daftar Pustaka : 42 (2009-2024)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALT
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
BERS PROFESSIONAL STUDY
Final Professional Nurse Report, June 2024**

Feni Meliani

ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST APPENDICOTOMY PATIENTS WITH PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION INTERVENTION AT RSUD Dr. A. DADI TJOKRODIPO BANDAR LAMPUNG CITY IN 2024.
(xv + 69 pages, 7 tables, 4 figures and 7 attachments)

ABSTRACT

In Indonesia in 2018 the number of appendicitis sufferers was around 7% or 179,000 people and ranked highest as one of the cases of abdominal emergencies. In 2018 in Lampung Province there were 1,292 cases of appendicitis and based on data from inpatients at Dr. A. Dadi Tjokrodipo, Bandar Lampung City, in 2023, appendicitis cases occupy the top 10 diseases in the operating room with 13 cases. Medical treatment for appendicitis can be carried out using surgery called an appendectomy, which is the surgical procedure of removing the appendix. The complaint that is often expressed in post-operative patients is pain. The acute pain felt after surgery is a cause of stress and anxiety resulting in sleep disturbances, anxiety, lack of appetite, fear of moving and tense expressions. One of the nursing interventions to reduce pain in post-appendectomy patients is progressive muscle relaxation by relaxing the muscles which can have a relaxing effect on the patient so that the discomfort due to post-operative pain is reduced. The aim of this scientific work is to analyze the level of pain in post-appendectomy patients with progressive muscle relaxation intervention. Using a case study approach method with the nursing process from the assessment stage to the nursing evaluation on 7-11 May 2024. The subject focuses on one post-appendectomy patient with the main problem of acute pain. Data collection techniques used pain observation sheets with the Numeric Rating Scale (NRS), physical examination, interviews and medical record documents. The results were that after carrying out progressive muscle relaxation intervention for 5 days with 1 action at each meeting for 15-20 minutes, on the 1st day the pain scale was 6 and it dropped to a pain scale of 2 on the 5th day. This shows that progressive muscle relaxation is effective in reducing pain levels in post-appendectomy patients. So it is hoped that progressive muscle relaxation therapy can be applied to reduce acute pain in post-appendectomy patients.

Keywords : Acute pain, Appendectomy, Progressive Muscle Relaxation
Reference : 42 (2009-2024)